

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM HUMANIS DALAM
MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK
AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA**



Oleh:

Zunus Arifin

NIM: 22204012041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk Memperoleh Gelar

Magister Pendidikan (M.Pd.)

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zunus Arifin
NIM : 22204012041
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya tesis saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali tesis saya.

Yogyakarta, 20 Mei 2025
Saya yang menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zunus Arifin, S.Pd.
NIM.22204012041

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISM

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zunus Arifin
NIM : 22204012041
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika ternyata dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi maka saya bersedia untuk ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 20 Mei 2025
Saya yang menyatakan,



Zunus Arifin, S.Pd.
NIM.22204012041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2040/Un.02/DT/PP.00.9/07/2025

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM HUMANIS DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ZUNUS ARIFIN, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 22204012041
Telah diujikan pada : Selasa, 10 Juni 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 6890a7e94988f



Penguji I
Prof. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag.,
M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 68853a126edd



Penguji II
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 689957882ed52



Yogyakarta, 10 Juni 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 68996531aad34

PERSETUJUAN TIM PENGUJI**UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul :

**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM HUMANIS DALAM MEMBENTUK KARAKTER RELIGIUS
SISWA DI SMK AL MUNAWWIR KRAPYAK YOGYAKARTA**

Nama : Zulus Arifin
NIM : 22204012041
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag. ()
Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sembodo Ardi W., M. Ag. ()
Penguji II : Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 10 Juni 2025
Waktu : 10.00 - 11.00 WIB.
Hasil : A (92,67)
IPK : 3,86
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah
Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul :

**Implementasi Pendidikan Islam Humanis Dalam Membentuk Karakter Religius
Siswa di SMK Al Munawwir Krpyak Yogyakarta**

Yang ditulis oleh:

Nama : Zulus Arifin

NIM : 22204012041

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamua'laikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 20 Mei 2025
Pembimbing,



Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 1959123119920 31009

MOTTO

Agama adalah akhlak, dan Tuhan adalah cinta. Agama tidak mengajarkan cinta, sebab cinta tak mungkin diajarkan. Ajaran-ajaran agama menunjukkan jalannya, yakni mengenali Tuhan sebagai cinta. (Sujiwo Tedjo).¹

Seorang pencinta Allah akan menjadi seorang arif bijaksana. Ia selalu tampil ceria dan tersenyum, serta bersikap lemah lembut karena jiwanya dipenuhi sifat Allah yang paling dominan, yaitu rahmat dan kasih sayang. Inilah yang menghasilkan rasa persaudaraan seagama dan kemanusiaan.

(M. Quraish Shihab).²



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Sujiwo Tedjo, *Tuhan Maha Asyik 2*, ed. oleh Tofik Pram, 1 ed. (Tangerang: Imania, 2020),. hlm.202.

² M. Quraish Shihab, *Jawabannya Adalah Cinta* (Tangerang: PT. Lentera Hati, 2019).hlm.77.

PERSEMBAHAN

Karya Tesis ini

Saya Persembahkan Untuk:

Alamamater Tercinta Program Magister Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

Zunus Arifin, (22204012041). Implementasi Pendidikan Agama Islam Humanis Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Tesis Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mencapai beberapa hal. Pertama, menjelaskan bagaimana nilai-nilai dasar dan prinsip pendidikan Islam humanis di SMK Al Munawwir. Kedua, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana implementasi pendidikan Islam humanis dalam membentuk karakter religius siswa disekolah. Ketiga, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi pembentukan karakter religius siswa disekolah.

Jenis penelitian yang digunakan *field research* atau penelitian lapangan dengan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, observasi, pembagian angket, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan teori Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi data.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan, menemukan beberapa hal sebagai berikut. Pertama, penanaman nilai-nilai dasar dan prinsip pendidikan Islam humanis menciptakan pembelajaran yang memanusiakan manusia, perkembangan individu secara holistik, dan kemerdekaan belajar dalam proses pendidikan. Kedua, proses implementasi pembelajaran pendidikan Islam humanis di sekolah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, demokratis, toleransi, memberikan kebebasan untuk bereksplorasi, kerja sama, dan interaksi positif. Ketiga, strategi pembentukan karakter religius siswa yaitu pembelajaran metode *student center learning* atau pembelajaran yang berpusat pada siswa, strategi pembelajaran berbasis teknologi, strategi kontekstual, dan strategi pembelajaran humanistik.

Kata Kunci: Implementasi, Pendidikan Islam Humanis, Karakter Religius.

ABSTRACT

Zunus Arifin, (22204012041). Implementation of Humanistic Islamic Religion Education in Forming Religious Character of Students at SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Postgraduate Thesis of Islamic Religious Education (PAI) Study Program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2025.

This study aims to achieve several things. First, to explain how the basic values and principles of humanist Islamic education are in SMK Al Munawwir. Second, this study aims to explain how the implementation of humanist Islamic religious education in forming the religious character of students in the school. Third, this study aims to explain the strategy for forming the religious character of students in the school.

The type of research used is field research with a descriptive qualitative research method. In this study, the approach used is a phenomenological approach. Data collection techniques used are through interviews, observations, questionnaires, and documentation. The data analysis process is carried out using the theory of Miles and Huberman, namely data reduction, data display, and data verification. To ensure the validity of the data, data triangulation is carried out.

The results of the research that has been conducted, found the following things. First, the process of implementing humanist Islamic education learning at SMK Al Munawwir creates learning that respects students, teachers are able to understand students by providing opportunities for creative thinking, fun and fostering students' motivation when learning. Second, instilling basic values and principles of humanist Islamic education by shaking hands with teachers, ngaji sorogan bandongan, visiting scholars, giving alms, helping the community in need. Third, the strategy for forming students' religious character is the habit of praying dhuhah, reading the Qur'an before starting learning, asmaul husana and also synergizing between the formal curriculum of the Ministry of National Education, Ministry of Religion, and Islamic Boarding Schools.

Keywords: Implementation, Humanist Islamic Education, Religious Character.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Saw., sebagai sosok tauladan dalam dunia pendidikan, keluarga, dan para sahabat.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi Pendidikan Islam Humanis Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Dalam penulisan tesis ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan tesis ini, baik dari hal pengetahuan maupun waktu. Penyusun menyadari tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sehingga tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kami untuk menempuh pendidikan di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan masukan penyusunan tesis dan memberi pengarahan selama menjadi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

3. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak motivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
4. Dr. Adhi Setiawan, M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh jenjang perkuliahan magister.
5. Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku Pembimbing Tesis yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan bimbingan dalam penyelesaian tesis ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Ibu. Khumairo', S.Pd. selaku kepala sekolah SMK Al Munawwir Yogyakarta beserta Bapak Ibu Guru SMK Al Munawwir Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta Ayahanda Sukarno dan Ibunda Suprihatin, serta adik saya Ridho Farenzi yang senantiasa mendoakan, mendukung dan selalu memberikan motivasi demi kesuksesan saya.
9. Keluarga besar PP. Al Munawwir Yogyakarta yang telah memberikan tempat dan ilmunya selama penulis melakukan studi di Yogyakarta.
10. Seluruh teman-teman jurusan Magister Pendidikan Agama Islam Angkatan 2022 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat untuk terus menyelesaikan studi.

11. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah Swt. membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yang terakhir penulis berharap semoga apa yang telah ditulis dalam tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Bisa menjadi salah satu gagasan untuk meningkatkan pendidikan yang ada di Indonesia. Sehingga pendidikan di Indonesia dapat mencetak generasi yang mampu membawa perubahan menjadi lebih baik. Aamiin aamiin ya rabbal 'alamin.

Yogyakarta, 20 Mei 2025

Penyusun



Zulus Arifin

NIM. 22204012041



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xvi
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvii
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Pembahasan	23
BAB II LANDASAN TEORI	25
A. Pendidikan Agama Islam Humanis	25
1. Pengertian Islam Humanis.....	23
2. Pendidikan Humanis.....	29
3. Orientasi Makna dan Landasan Pendidikan Humanis.....	43
4. Tujuan Pendidikan Humanis	48

5. Nilai-Nilai Humanis dalam Pendidikan	60
6. Humanis Perspektif Islam	63
B. Karakter Religius	72
1. Pengertian Karakter Religius	72
2. Dimensi-Dimensi Karakter Religius	76
3. Nilai-Nilai Karakter Religius	81
4. Metode Pembentukan Karakter Religius	84
C. Implementasi Pendidikan Islam Humanis Dalam Pembentukan Karakter Religius	88
BAB III DESKripsi OBJEK PENELITIAN.....	97
A. Berdirinya SMK Al Munawwir	97
B. Identitas Sekolah.....	100
C. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	103
D. Kurikulum Sekolah.....	104
E. Data Guru dan Karyawan di SMK Al Munawwir Yogyakarta	105
F. Data Siswa SMK Al Munawwir	108
G. Prestasi SMK Al Munawwir Yogyakarta.....	108
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	111
I. Struktur Kepengurusan SMK	113
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	117
A. Nilai-Nilai Dasar dan Prinsip Pendidikan Islam Humanis	117
B. Implementasi Pendidikan Islam Humanis dalam Membentuk Karakter Religius Siswa	129
C. Strategi Pembentukan Karakter Religius Siswa	140
BAB V PENUTUP.....	155
A. Kesimpulan.....	155
B. Saran	156
DAFTAR PUSTAKA	158
LAMPIRAN	167
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	173

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Identitas Sekolah	100
Tabel 2 Struktur Kurikulum Mata Pelajaran	104
Tabel 3 Data Guru dan Karyawan	105
Tabel 4 Data Siswa Secara Keseluruhan	108
Tabel 5 Prestasi Siswa	109
Tabel 6 Data Sarana Prasarana	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Logo Sekolah SMK Al Munawwir.....	101
Gambar 1.2 Tujuan Pendidikan.....	104
Gambar 2.1 Piala Penghargaan Siswa.....	110
Gambar 2.2 Prestasi Siswa.....	111
Gambar 2.3 Struktur Kepengurusan.....	113
Gambar 3.1 Plakat Pondok Pesantren Al Munawwir.....	114
Gambar 3.2 Masjid Pondok Pesantren Al Munawwir.....	114
Gambar 3.3 Pelaksanaan Pembelajaran	115
Gambar 4.1 Siswa dan Guru	115
Gambar 4.2 Kegiatan Siswa di Sekolah.....	116
Gambar 4.3 Kegiatan Siswa di Pondok Pesantren.....	116

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan menjadi pembimbing	167
Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian	169
Lampiran 3 Publikasi Artikel	170
Lampiran 4 Pedoman Observasi, wawancara dan Dokumentasi	171
Lampiran 5 Hasil Wawancara dengan Guru PAI	173
Lampiran 6 Hasil Wawancara Siswa.....	177
Lampiran 7 Dokumentasi Foto Penelitian.....	178
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	188

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana strategis yang digunakan oleh sekolah untuk membentuk pola pikir siswa yang luas serta membekalinya dengan kualitas intelektual, emosional, dan spiritual. Tujuannya adalah menjadikan siswa sebagai individu yang bermanfaat bagi masyarakat di masa mendatang. Oleh karena itu, pendidikan yang ideal adalah pendidikan yang mampu membebaskan jiwa peserta didik dari tekanan, ketakutan, serta eksploitasi.³ Dalam hal ini, membentuk peserta didik yang memiliki keimanan dan ketaatan kepada Allah Swt. menjadi dasar utama dalam proses transformasi sikap dan perilaku. Maka dari itu, pendidikan berbasis nilai keagamaan dan pendekatan yang membebaskan sangat penting untuk dijadikan fondasi pembentukan karakter. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan sistem pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai humanis, yakni pendidikan yang memandang manusia sebagai individu dengan potensi yang harus dikembangkan secara optimal sesuai dengan bakat dan karakteristiknya.

Terdapat beberapa problematika pada lingkungan pendidikan di Indonesia saat ini, yaitu sebagai berikut. Minimnya kemampuan dalam berpikir kritis peserta didik pada proses pembelajaran membaca di sekolah. Penyebab kondisi tersebut karena selama proses pembelajaran dinilai kurang efektif dalam mengembangkan bakat, potensi, dan minat yang ada pada diri peserta didik. Kurangnya minat

³ Yoyok Amirudin, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Humanis (Studi Kasus di SMK NU 2 Kedungpring Kabupaten Lamongan)," *Kuttab* 3, no. 2 (2019), <https://doi.org/10.30736/ktb.v3i2.266>, hlm.336.

membaca peserta didik menyebabkan mereka tidak mampu berpikir secara kritis. Pendidikan seyogyanya tidak hanya berfungsi sebagai proses penyampaian pengetahuan dari satu individu ke individu lainnya, tetapi juga harus menjadi sarana penanaman nilai-nilai ke dalam kesadaran, kepribadian, dan struktur mental manusia. Hal ini penting karena kepribadian manusia terbentuk dari proses pendidikan yang berlangsung, baik melalui pendekatan humanis maupun non-humanis. Namun, yang terjadi selama ini adalah pendidikan lebih sering dipraktikkan sebagai bentuk rutinitas seremonial tanpa memberikan dampak nyata dalam membentuk insan yang berkarakter kemanusiaan.⁴ Meningkatnya kasus kekerasan, aborsi, pornografi, tawuran, pembunuhan, hingga pelanggaran norma sosial lainnya di kalangan pelajar mencerminkan adanya krisis nilai dalam pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan telah bergeser menjadi sarana kekuasaan dan bisnis, serta kurang mengedepankan pembentukan karakter religius siswa.⁵

Menurut data tahun 2021, Polda Sumatera Utara mencatat jumlah kejahatan tertinggi sebanyak 36.534 kasus, disusul oleh Polda Metro Jaya dengan 29.103 kasus, dan Polda Jawa Timur dengan 19.257 kasus. Sebaliknya, Kalimantan Utara, Maluku Utara, dan Sulawesi Barat mencatat jumlah kejahatan paling rendah.⁶ Data ini menjadi cerminan rendahnya kesadaran moral dan nilai kemanusiaan dalam

⁴ Ahmad Nuraini, *Pendidikan Islam Humanis; Belajar dari Sosok A. Malik Fadjar* (Tangsel: Onglam Books, 2017)., hlm. 34.

⁵ Siti Irene Astuti Dwiningrum, Haryanto, dan Riana Nurhayati, "Sekolah dan Pembelajaran Yang Humanis; Studi di SMA Taman Madya dan SMAN 5 Yogyakarta," 2017, hlm. 1-93.

⁶ Sub Direktorat Statistik Politik dan Keamanan, *Statistik Kriminal 2016, Badan Pusat Statistik*, 2016, <https://doi.org/4401002>, hlm.2-4.

masyarakat. Oleh sebab itu, pendidikan yang menekankan nilai-nilai toleransi dan kemanusiaan menjadi sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang damai dan harmonis.

Di wilayah Yogyakarta, Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengungkapkan adanya 42 kasus kejahatan jalanan yang melibatkan remaja sebagai pelaku selama Januari hingga Februari 2023. Meski jumlah keseluruhan tindak kriminal menurun dari 1.251 menjadi 921 kasus.⁷ Kasus yang terbaru belum lama ini terjadi penusukan kepada dua orang santri di Kota Yogyakarta, disebabkan beberapa orang minum minuman keras hingga mabuk. Akhirnya melakukan aksi penusukan terhadap dua orang tersebut dan menjadi korban salah sasaran. Kasus kekerasan terhadap dua santri akibat pengaruh alkohol menunjukkan bahwa masalah ini masih serius.

Sementara itu, Direktorat Reserse Narkoba Bareskrim Polri bersama Direktorat Bea Cukai dan Direktorat Jenderal Imigrasi mencatat adanya 6.881 kasus narkoba selama Januari hingga Februari 2025.⁸ Banyak sekali kasus nasional maupun daerah ditahun 2025 yang diberitakan mulai dari kasus korupsi, pelecehan seksual diberbagai sektor, pembunuhan, pemerkosaan, dan masih banyak kasus lain di Indonesia. Itu menandakan bahwa pendidikan kita sedang tidak baik baik saja, mulai dari penanaman pendidikan karakter dan moral akhlak manusia sangat kurang. Perlu adanya pemikiran baru mengenai tantangan pendidikan saat ini.

⁷ Tunggul Darma Jati, "Polisi: 42 Kasus Klitih Terjadi Selama Januari-Februari 2023," *CNN INDONESIA*, 23 Maret 2023, <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230327094425-12-929698/polisi-42-kasus-klitih-terjadi-selama-januari-februari-2023>.

⁸ Shela Octavia, "Ada 6.881 kasus Narkoba pada Awal 2025, Bareskrim: Indonesia Rentan Disusupi.," *Komppas*, Maret 2025, nasional.kompas.com.

Nilai-nilai kemanusiaan sangat perlu ditanamkan dipendidikan kita, mulai sejak dini hingga Universitas atau perguruan tinggi.

Karakter manusia terdiri dari berbagai macam, baik yang bersifat positif maupun negatif. Karakter bisa dimaknai sebagai kebiasaan atau pola perilaku yang dilakukan seseorang secara konsisten. Untuk membentuk karakter yang baik dan bermoral, pendekatan agama dapat menjadi salah satu solusinya. Pendidikan Agama Islam memiliki peran sentral dalam hal ini karena materi ajarannya mencakup Akidah Akhlak, Fikih, Al-Qur'an dan Hadis, serta ilmu ke Islaman lainnya.⁹

Masalah yang muncul dalam institusi pendidikan sering kali mencerminkan keterkaitan erat antara pendidikan dan masyarakat. Tantangan globalisasi juga memperparah kompleksitas permasalahan social. Hal ini karena generasi muda yang seharusnya menjadi penerus bangsa justru terjebak dalam perilaku yang menyimpang.¹⁰ Selain aspek moral, dimensi spiritual juga mengalami kemerosotan. Banyak pelajar yang menjadikan agama hanya sebagai formalitas, termasuk dalam menjalankan ibadah yang dilakukan sekadar untuk menggugurkan kewajiban. Padahal, dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam dijelaskan bahwa kompetensi inti spiritual adalah kemampuan untuk menerima dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Kenyataannya, hanya sebagian pelajar yang benar-benar mampu mewujudkan hal tersebut.

⁹ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2013), hlm.11

¹⁰ I Wayan Suwarta, *"Sosiologi Pendidikan,"* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm.15.

Dengan demikian, agama memiliki pengaruh besar dalam pembentukan karakter siswa. Nilai-nilai religius yang bersumber dari ajaran agama mampu membentuk karakter yang bermoral dan berintegritas. Pandangan Thomas Lickona menguatkan hal ini dengan menyebutkan bahwa pembentukan karakter memerlukan tiga komponen utama: pemahaman terhadap nilai moral, perasaan terhadap pentingnya nilai tersebut, dan perwujudan nilai dalam perilaku nyata.¹¹ Islam menaruh perhatian besar pada pentingnya pendidikan yang utuh dan menghargai nilai-nilai kemanusiaan. Banyak ayat Al-Qur'an menjelaskan tentang manusia, mulai dari proses penciptaan, potensi diri, peran di dunia, hingga keunggulan manusia dibanding makhluk lainnya. Konsep humanisasi dalam Al-Qur'an tetap mempertahankan posisi manusia sebagai hamba yang wajib beribadah kepada Tuhannya.¹² Pembelajaran yang mengandung nilai-nilai kemanusiaan diharapkan mampu membentuk moral generasi muda secara menyeluruh. Pendidikan humanistik bertujuan melahirkan individu dengan kesadaran, kebebasan, dan tanggung jawab, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat.¹³

Permasalahan pendidikan humanis di SMK Al Munawwir ada beberapa dan jarang sekali diperhatikan. Misalnya jalan khusus penyandang disabilitas, fasilitas yang kurang memadai seperti meja, kursi dan peralatan pembelajaran yang sudah rusak. Siswa dibebankan dengan pembelajaran yang melebihi batas jam belajar dan

¹¹ Thomas Lickona, *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility* (New York: Bantam Books, 1991), hlm.51

¹² Yushinta Eka Farida, "Humanisme dalam pendidikan Islam" 12, no. 1 (2015), hlm.107.

¹³ Faisal Efendy, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Humanis," *Sawaboq* (UIN SUNAN AMPEL, 2020), hlm.42.

dikasih tugas rumah yang sangat banyak. Guru diberikan jam mengajar yang sangat banyak melebihi batasnya, dan guru kurang mendapat upah finansial yang memadai. Disain ruang kelas yang kurang ventilasi dan tidak ada sirkulasi udara, ruangan tanpa kipas angin atau AC itu sangat menyebabkan suasana tidak nyaman dan tidak kondusif. Sekolah selayaknya menyediakan fasilitas yang memadai seperti tempat sampah, tanaman rindang, alat kebersihan, perpustakaan yang lengkap, fasilitas komputer dan proyektor sebagai media pembelajaran, dan masih banyak lagi pekerjaan dari pendidikan kita saat ini.

Melihat berbagai persoalan yang telah diuraikan sebelumnya, maka sangat penting menerapkan pendidikan Islam humanis di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan terutama di SMK Al Munawwir Yogyakarta. Disana guru menerapkan pendidikan yang humanis kepada siswanya. Guru disekolah memberikan siswa kesempatan untuk mengeksplor materi pelajaran dan berfikir kreatif, guru tidak otoriter terhadap peserta didik. Penerapan pendidikan humanis diharapkan dapat membentuk karakter dan merubah siswa yang tadinya sering melanggar aturan disekolah, seperti membolos atau tidak berangkat kesekolah, kurangnya menghargai guru, kurang aktif dikelas, berperilaku tidak sopan, *bullying* antar teman dan masih banyak aturan lain yang dilanggarnya. Kebanyakan siswa atau santri yang dikirim ke pondok dan disekolahkan, dari berbagai aneka macam latar belakang seperti pernah memiliki riwayat kenakalan remaja, keluarga *broken home*, kurang mampu secara ekonomi, malas belajar, kurang kreatif, dan pernah melakukan tindakan kriminal.

Maka dari itu pentingnya menerapkan pendidikan humanis yang sesuai dengan nilai-nilai dasar dan prinsip-prinsip pada pendidikan Islam, yaitu humanis religius. Pembentukan karakter religius yang tidak hanya menuntut tanggung jawab seorang guru sebagai pendidik, namun juga memberi ruang berekspresi untuk peserta didik sebagai individu yang berpotensi sesuai ajaran Islam. Dengan demikian, maka penelitian ini akan dilaksanakan dengan judul “Implementasi Pendidikan Agama Islam Humanis Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana nilai-nilai dasar dan prinsip pendidikan agama Islam humanis di SMK Al Munawwir Yogyakarta?
2. Bagaimana implementasi pendidikan agama Islam humanis dalam membentuk karakter religius siswa di SMK Al Munawwir Yogyakarta?
3. Bagaimana strategi pembentukan karakter religius siswa di SMK Al Munawwir Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis bagaimana nilai-nilai dasar dan prinsip pendidikan agama Islam humanis di SMK Al Munawwir Yogyakarta.

- b. Menganalisis bagaimana implementasi pendidikan agama Islam humanis dalam membentuk karakter religius siswa di SMK Al Munawwir Yogyakarta.
- c. Menganalisis strategi pembentukan karakter religius siswa di SMK Al Munawwir Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat kajian dari penelitian ini, ditinjau dari segi teoritis dan praktik. Dengan demikian, kajian penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam khazanah keilmuan, memberikan sumbangan khazanah ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai pembelajaran yang humanis dan religius peserta didik. Selain itu, pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi mahasiswa khususnya Pendidikan Agama Islam dalam rangka mengembangkan penelitian selanjutnya.

b. Secara Praktis

1). Bagi Lembaga, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bahan pertimbangan lembaga dalam mengembangkan pendidikan yang humanis dalam dunia modern saat ini.

2). Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang implementasi pendidikan humanis sehingga siswa nyaman dan lebih kreatif dalam belajar.

3). Bagi Penelitian selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi petunjuk, arahan, acuan, serta pertimbangan bagi para penelitian lain yang ingin membahas mengenai pembelajaran yang humanis.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah yang dilakukan peneliti terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tema penelitian yang akan diangkat atau diteliti.

1. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Mahmudin (2014), mahasiswa Fakultas Tarbiyah UIN Malang, berjudul "*Pendidikan Humanis: Perbandingan Pemikiran Nabi Ibrahim dan Maslow*". Kajian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan humanis menurut Nabi Ibrahim berakar pada nilai spiritual dan wahyu illahi, sedangkan versi Abraham Maslow bersifat sekuler dan berdasarkan observasi empiris. Keduanya sama-sama menganggap manusia sebagai makhluk yang memiliki kehendak bebas. Namun, pendekatan Ibrahim bersumber dari spiritualitas, sementara Maslow lebih menitikberatkan pada realitas duniawi.¹⁴ Penelitian Mahmudin menggunakan metode studi pustaka membandingkan pendidikan humanis model Nabi Ibrahim dengan Abraham Maslow, sedangkan penulis tesis ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif untuk

¹⁴ Afif Syaiful Mahmudin, *Pendidikan Humanis (Studi Komparatif Model Nabi Ibrahim dengan Abraham Harold Maslow)*, 2014, hlm.24.

mengkaji penerapan pendidikan humanis dalam pembentukan karakter religius siswa SMK

2. Muchsin Abdurrahman dalam penelitian tesisnya yang bertajuk *“Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Humanis Religius dalam Menumbuhkan Sikap Sosial dan Spiritual”* (Studi di SD Al-Azhar Syifa Budi Jakarta), menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, lalu dianalisis dengan model Miles dan Huberman. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pembelajaran yang menyenangkan, pengenalan karakter siswa, serta motivasi belajar berperan dalam pembentukan sikap sosial dan spiritual. Perbedaan utamanya terletak pada lokasi penelitian: penulis melakukan studi di SMK berbasis pesantren, sementara Muchsin meneliti di sekolah dasar umum. Persamaannya dalam penelitian ini yaitu menggunakan model analisis Miles dan Huberman.
3. Riski Yulia Anggraeni dalam penelitian tesisnya berjudul *“Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Metode Cerita (Qishah Qur’ani) di MTs Satu Atap Miftahus Sa’adah Jember”* mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik purposive dalam menentukan subjek. Pengumpulan data melibatkan observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Kisah-kisah dalam Al-Qur’an, seperti Nabi Yusuf dan Nabi Adam, digunakan untuk membentuk kejujuran, sedangkan kisah Nabi Ismail dan Nabi Ayyub digunakan untuk menanamkan kesabaran. Penelitian ini relevan dengan kajian penulis karena sama-sama membahas karakter religius dengan

metode kualitatif, meskipun berbeda dalam pendekatannya yaitu penulis menggunakan pendekatan fenomenologi.

4. Husnul Khotimah dari Magister PAI UIN Sunan Kalijaga juga mengkaji pendidikan humanisme dalam tesisnya yang berjudul “*Pendidikan Humanisme Paulo Freire dan Abdurrahman Mas’ud dalam Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik Abad 21*”.¹⁵ Ia menggunakan metode penelitian *library research* dan *content analysis* dengan pisau analisis berupa teori Maslow (*Hierarchy of Needs*) dan Carl Rogers (konsep *real-self* dan *ideal-self*). Abdurrahman Mas’ud menekankan pendidikan berbasis teosentris, sedangkan Freire berpijak pada antroposentrisme. Keduanya menyarankan transformasi pendidikan dari segi pendidik, peserta didik, materi, metode, dan evaluasi. Fokus Husnul adalah pada solusi atas degradasi moral melalui transformasi komponen pendidikan meliputi beberapa aspek, yakni pendidik, peserta didik, materi, metode, dan evaluasi, sedangkan penulis lebih menekankan nilai religius pada siswa.¹⁶
5. Tesis yang ditulis oleh Reni Wahida Fitri dengan judul “*Pengembangan Karakter Religius Siswa Lewat Kegiatan Keagamaan di SDIT Ummi Kota Bengkulu*” merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi. Untuk menganalisis data, peneliti menerapkan metode analisis kualitatif. Temuan

¹⁵ Dwiningrum, Haryanto, dan Nurhayati, “Sekolah dan Pembelajaran Yang Humanis; Studi di SMA Taman Madya dan SMAN 5 Yogyakarta.”, hlm. 98.

¹⁶ Husnul Khotimah, “Pendidikan Humanisme Paulo Freire dan Abdurrahman Mas’ud Dalam Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik Abad 21” (UIN Sunan Kalijaga, 2023). hlm.17.

dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan karakter religius di SDIT Ummi Kota Bengkulu dilakukan melalui tiga model pendidikan karakter, yaitu pendidikan berbasis kelas, budaya sekolah, dan keterlibatan komunitas. Adapun strategi yang digunakan dalam membentuk karakter religius siswa mencakup keteladanan, pembentukan disiplin, serta pembiasaan dalam menjalankan kegiatan keagamaan.¹⁷ Persamaan penelitian Reni Wahida dengan penulis dalam tesis ini yaitu sama-sama membahas tentang nilai religius dan melakukan penelitian di sekolah. Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada metode analisis dan variabel penelitian, penelitian penulis menggunakan dua variabel berbeda yang membahas implementasi pendidikan humanis dan nilai religius.

6. Tesis yang ditulis oleh Rabiatul Adawiyah Majid berjudul "*Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 1 Bone*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di MAN 1 Bone dimulai dengan penyusunan program kerja, pelaksanaan program tersebut, serta fokus pada pembinaan karakter selama proses pelaksanaannya; (2) penguatan karakter religius siswa dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti latihan mingguan, perkemahan, ujian SKU, dan program Pramuka Peduli, dengan memperhatikan aspek keimanan, keIslaman, ihsan, ilmu, dan amal; (3) kegiatan Pramuka mampu menumbuhkan karakter religius siswa

¹⁷ Reni Wahida Fitri, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Sdit Ummi Kota Bengkulu" (Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, 2023)

melalui pembinaan keagamaan yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan serta pendampingan dari pendidik dan pembina; dan (4) dalam proses pembentukan karakter religius melalui kegiatan Pramuka, terdapat faktor-faktor yang mendukung maupun yang menjadi hambatan.¹⁸ Perbedaan dengan penelitian Rabiatul dengan penulis terkait strategi yang digunakan dalam penerapan dan objek penelitian yaitu siswa pramuka madrasah dengan siswa SMK. Sedangkan persamaannya sama-sama membahas tentang karakter nilai religius pada siswa.¹⁹

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam tesis ini adalah penelitian lapangan (*field research*) tepatnya penelitian ini dilakukan pada pendidik, dan peserta didik di SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang selaras dengan tema penelitian yang diangkat. Hal ini sejalan dengan pandangan Creswell yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu metode eksploratif yang dilakukan di lapangan guna menggali berbagai data dari realitas sosial yang terjadi di masyarakat, baik yang berkaitan dengan aspek politik, budaya, sosial, ekonomi, kemanusiaan, maupun pendidikan. Secara umum, penelitian adalah kajian terhadap suatu objek dengan menggunakan metode yang

¹⁸ Rabiatul Adawiyah Majid, "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 1Bone," 2021.

¹⁹ Ibid.

sistematik dan objektif untuk memperoleh pemahaman tentang objek yang dikaji dan untuk mengembangkan teori tentang objek tersebut.²⁰ Penelitian dikatakan sistematis bila mengikuti langkah-langkah atau tahapan yang dimulai dengan mengidentifikasi masalah, menghubungkan masalah tersebut dengan teori-teori yang ada, mengumpulkan data, menganalisis dan menginterpretasi data, menarik kesimpulan, dan menggabungkan kesimpulan kesimpulan tersebut ke dalam jajaran khazanah pengetahuan.²¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian yaitu pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dalam kajiannya perolehan informasi memakai pengamatan partisipan guna mengetahui fenomena esensial partisipan pada pengalaman hidupnya.²² Pendekatan fenomenologi berhubungan atau memakai pemahaman tentang kehidupan keseharian serta dunia intersubjektif (dunia kehidupan) partisipan. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang mana didasari melalui kesadaran yang mana terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan pada situasi yang mana alami, sehingga tidak ada batasan pada memaknai atau memahami

²⁰ Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, ed. oleh Erni Munastiwi, *Journal of Chemical Information and Modeling*, Cet. 1., vol. 53 (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020).

²¹ Asrul Haq, Ibrahim, Andi. Alang, *Metodologi Penelitian*, ed. oleh Ilyas Ismail (Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018), hlm.1.

²² Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 1 ed. (Tangerang: Pascal Books, 2021), hlm.25-26.

fenomena yang mana dikaji serta peneliti bebas guna menganalisis informasi yang mana dilakukan.²³ Penelitian ini memakai pendekatan fenomenologi karena didukung melalui fatwa bahwa: (1) informasi kajian ini merupakan fakta serta informasi yang mana nampak dipermukaan, termasuk pola perilaku sehari-hari peserta didik (perilaku pada berinteraksi memakai teman atau warga sekolah yang mana multikultur), (2) ditinjau dari kepadaannya, yaitu mengungkap pengalaman pendidik serta peserta didik. Dimana penelitian ini dilakukan guna mengungkapkan serta menguraikan tentang Implementasi Pendidikan Islam Humanis Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMK Al Munawwir Krpyak Yogyakarta.

3. Latar Penelitian

Waktu dan tempat penelitian peneliti merancang kegiatan penelitian ini dan dilakukan di SMK Al Munawwir Yogyakarta mulai dari tanggal 12 Agustus hingga 12 September tahun 2024.

4. Data dan Sumber Data Penelitian

Peneliti mengambil data yang akan dijadikan pokok pembahasan dalam penelitian dibawah ini:

a. Data primer

²³ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal*, 1 ed. (Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020)., hlm.55.

Data yang mana bersifat pokok merupakan bahan utama yang mana terdapat di lapangan yang mana diperoleh dari sumber utama. Yaitu memakai tanya jawab secara langsung tatap muka serta pengamatan di lapangan. Peneliti pada melalui informasi primer melakukan upaya tanya jawab kepada kepala sekolah, pendidik, serta peserta didik yang mana ada di SMK Al Munawwir Yogyakarta.

b. Data sekunder

Data yang mana bersifat pelengkap merupakan bahan tambahan yang mana relevan pada kajian serta sebagai penunjang dari data utama. Adapun data sekunder yang mana peneliti kumpulkan merupakan informasi yang mana meliputi gambaran dari SMK Al Munawwir Yogyakarta yang mana ada hubungannya memakai judul kajian ini pembentukan karakter religius peserta didik melalui pendidikan humanis.

5. Pengumpulan Data

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan dibawah ini:

a. Wawancara

Wawancara merupakan rangkaian tindakan dalam memperoleh penjelasan informasi secara tatap muka antara pihak penanya memakai pihak informan. Adapun mengenai informan kunci yang mana dimintai data informasi melalui peneliti sesuai dengan judul Implementasi Pendidikan Islam Humanis Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta, yaitu:

- 1) Kepala sekolah di SMK Al Munawwir Yogyakarta.
- 2) Guru kelas di SMK Al Munawwir Yogyakarta.
- 3) Guru PAI di SMK Al Munawwir Yogyakarta.
- 4) Siswa-siswi di SMK Al Munawwir Yogyakarta.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan menghimpun informasi dari berbagai arsip baik yang mana sudah lama maupun yang mana baru, misalnya foto, video, rekaman suara, serta berbagai macam media yang mana berhubungan memakai judul yang mana diteliti. Peneliti mengumpulkan informasi yang mana berkaitan dengan pembentukan karakter religius peserta didik melalui pendidikan Islam humanis di SMK Al Munawwir Yogyakarta.

c. Observasi

Observasi merupakan meninjau secara cermat pada peristiwa yang mana terjadi di lapangan. Dengan memakai metode ini peneliti mendapatkan fakta dari informasi di lapangan serta lokasi obyek yang mana diteliti. Dengan demikian, peneliti melakukan pengamatan guna mengetahui lebih dekat obyek yang mana diteliti meliputi, letak geografis di SMK Al Munawwir Yogyakarta.

6. Uji Keabsahan Data

Peneliti dalam memperoleh kecermatan informasi pada kajian ini masih mengandung banyak kelemahannya. Oleh karena itu, diperlukan

beberapa cara pada menentukan keabsahan data yang mana dimiliki peneliti sebagai berikut.

a. Kredibilitas

Sebagai kreator pada kajian ini tentunya dilaksanakan melalui peneliti sendiri. Hal tersebut menjadi sebuah polemik tersendiri pada kajian, disebabkan berpotensi terdapat kerancuan informasi atau bisa jadi sebagai peneliti masih memiliki ego sepihak guna menentukan hasil pengamatan di lapangan. Maka agar mendapatkan hasil yang memuaskan, diusahakan sebagai peneliti harus melalui proses dengan hasil kajian yang valid.

b. Transferabilitas

Transferabilitas pada kajian kualitatif ini, peneliti melakukannya memakai menguraikan informasi secara rinci. Peneliti berusaha memproses hasil kajiannya secara rinci serta menguraikannya juga secara rinci, agar para pembaca dapat memahami temuan-temuan hasil kajian di lapangan.

c. Konfirmabilitas

Selama masih berlangsungnya kajian, konfirmabilitas ini sangat diperlukan melalui peneliti guna mengetahui sejauh mana obyektifitas informasi dari hasil kajian yang mana dilaksanakan. Konfirmabilitas juga digunakan guna mengecek informasi memakai mengkonfirmasi temuan informasi memakai para informan. Sehingga, terdapat penegasan pada melakukan pembenaran secara ilmiah.

7. Analisis Data

Sugiyono, mengutip Miles serta Huberman, menjelaskan bahwa pada kajian kualitatif, analisis informasi melibatkan tiga proses yang mana dilakukan secara bersamaan, yaitu: mereduksi informasi, menyajikan informasi, serta menarik rangkuman akhir/verifikasi. Tahapan-tahapan berikut ini menjelaskan komponen-komponen dari proses tersebut²⁴

a. Reduksi data

Pengurangan informasi merupakan suatu proses analisis yang mana melibatkan penjelasan, pengelompokan, arahan, penghapusan informasi yang mana tidak relevan, serta pengolahan informasi secara sistematis guna mencapai rangkuman akhir yang mana dapat diverifikasi. Proses pengurangan informasi terjadi sepanjang kajian, bahkan sebelum informasi terkumpul, serta langkah ini telah dipertimbangkan saat menentukan kerangka kajian, wilayah kajian, serta metode perolehan informasi. Selama perolehan informasi, langkah pengurangan informasi terus dilakukan, termasuk pembuatan ringkasan, identifikasi tema, penggabungan informasi, serta penulisan memo. Tahapan ini terus berlanjut hingga akhir perolehan informasi di lapangan, bahkan pada tahap penyusunan laporan agar informasi tersusun secara lengkap. Langkah selanjutnya mengembangkan sistem pengkodean. Semua informasi yang mana telah dimasukkan ke pada catatan lapangan, dibuat ringkasan kontak

²⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA., 2019)., hlm.188.

berdasarkan fokus kajian. Setiap informasi dibuat kode yang mana menggambarkan topik tersebut. Kode-kode tersebut dipakai guna mengkoordinasikan satuan-satuan informasi yaitu: potongan-potongan kalimat yang mana didapat dari transkrip sesuai memakai urutan paragraf memakai komputer. Pada kajian ini, reduksi informasi diperlukan guna memperbaiki informasi yang mana sudah diperoleh. Oleh sebab itu, reduksi informasi dimaknai memakai pemilihan informasi yang mana masih kasar serta tidak beraturan kemudian disederhanakan kembali agar mudah guna dipahami. Peneliti mengambil informasi dari SMK Al Munawwir Yogyakarta, di pada informasi tersebut informasi-informasi mengenai jumlah seluruh warga sekolah, serta fasilitas yang mana dimiliki kedua sekolah tersebut.

b. Penyajian data

Penyajian informasi memiliki tujuan guna mengidentifikasi pola yang mana penting serta memberikan kesempatan guna mengambil rangkuman akhir serta tindakan yang mana relevan. Dalam konteks kajian ini, penyajian informasi juga bertujuan guna menemukan makna dari informasi yang mana telah dikumpulkan, memakai menyusunnya secara sistematis dari informasi yang mana kompleks menjadi informasi yang mana lebih sederhana namun tetap selektif. Bahan yang mana disediakan merupakan hasil permelaluan informasi yang mana didapat secara tersusun memakai baik yang mana bertujuan guna memudahkan peneliti pada mengambil rangkuman akhir yang mana sesuai memakai informasi

yang mana dipermelalui. Peneliti telah menyortir informasi-informasi yang mana telah dipermelalui dari SMK Al Munawwir Yogyakarta agar menjadi susunan informasi yang mana lebih sistematis lagi ketika disajikan.

c. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Pada tahap analisis, kegiatan yang mana dilakukan meliputi penarikan rangkuman akhir serta verifikasi. Selama proses perolehan informasi, peneliti berusaha mengungkap makna atau arti dari simbol-simbol yang mana terdapat, mencatat pola-pola yang mana teratur, menjelaskan fenomena yang mana diamati, serta mengeksplorasi hubungan sebab-akibat yang mana terjadi. Dari kegiatan tersebut, dibuat rangkuman akhir awal yang mana masih bersifat umum, yang mana selanjutnya dikembangkan menjadi rangkuman akhir yang mana lebih spesifik serta rinci. Kesimpulan akhir diharapkan dapat dihasilkan setelah proses perolehan informasi selesai serta dilakukan verifikasi yang mana tepat. Dari permulaan perolehan informasi, peneliti setelah mendapatkan informasi yang mana telah dituliskan, kemudian peneliti mulai mengambil informasi inti dari pembentukan karakter religius peserta didik melalui pendidikan humanis di SMK Al Munawwir Yogyakarta guna disimpulkan secara singkat, padat, serta jelas.²⁵

²⁵ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (1 Maret 2022): 974–80, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>., hlm. 3.

Salah satu teknik yang mana digunakan pada analisis informasi merupakan triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang mana digunakan guna memastikan validitas informasi memakai memakai sumber informasi atau metode lain di luar informasi yang mana peserta dianalisis, baik sebagai pembanding atau sebagai bentuk pengecekan. Dalam konteks pengujian kredibilitas, triangulasi merujuk pada pemeriksaan informasi dari berbagai sumber memakai memakai berbagai metode serta dilakukan pada waktu yang mana berbeda. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber informasi, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber yang mana berbeda; triangulasi metode perolehan informasi, yaitu memakai beberapa metode perolehan informasi yang mana berbeda serta triangulasi waktu, yaitu mengumpulkan informasi pada waktu yang mana berbeda guna memastikan konsistensi hasil.

Triangulasi merupakan suatu usaha guna memastikan kevalidan serta informasi memakai memanfaatkan berbagai sumber, metode, serta waktu yang mana berbeda. Triangulasi digunakan guna memperkuat konsistensi antara metode yang mana saling melengkapi, misalnya memakai menggabungkan pengamatan lapangan serta tanya jawab, atau memakai metode yang mana sama memakai informan yang mana berbeda pada periode waktu tertentu. Dengan demikian, triangulasi dapat terdiri dari triangulasi sumber, yang mana melibatkan penggunaan beberapa sumber informasi yang mana berbeda; triangulasi teknik, yang mana melibatkan penggunaan beberapa metode perolehan informasi yang mana

berbeda; serta triangulasi waktu, yang mana melibatkan perolehan informasi pada periode waktu yang mana berbeda guna memperkuat temuan.²⁶

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan tesis ini diawali dengan bab pertama, pendahuluan yang memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah atau kajian pustaka, metode penelitian, hingga yang terakhir sistematika penulisan.

Selanjutnya dalam bab kedua membahas teori-teori yang menjadi landasan dalam menjawab rumusan masalah, dengan fokus pada implementasi pendidikan Islam humanis dalam membentuk karakter religius siswa di sekolah.

Pada bab ketiga, penulis menguraikan kondisi lokasi penelitian secara detail untuk memberikan gambaran nyata di lapangan. Data yang disajikan bertujuan menggambarkan realitas di lokasi penelitian, diikuti dengan analisis temuan yang dikaitkan dengan teori yang telah dibahas sebelumnya. Bab ini menitik beratkan pada jawaban atas rumusan masalah, seperti nilai dan prinsip dasar pendidikan humanis Islam, penerapan pendidikan humanis dalam pembentukan karakter religius siswa, serta strategi pembentukan karakter tersebut di sekolah. Hasil temuan dilapangan semuanya dicantumkan di bab ini dan merupakan inti dari tesis ini.

²⁶ Andarusni Alfansyur & Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 5 (2020): 149.

Pada bab terakhir adalah bab empat yang berisi kesimpulan dan saran. Bab ini memuat ringkasan atau kesimpulan inti yang peneliti lakukan dari keseluruhan bab dan hasil pembahasan. Peneliti simpulan di bab terakhir ini beserta saran dari kekurangan dan kelebihan penelitian ini, kedepannya dapat bermanfaat bagi keilmuan masa depan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian berjudul Implementasi Pendidikan Islam Humanis dalam Membentuk Karakter Religius Siswa di SMK Al Munawwir Krapyak Yogyakarta, yang telah dijabarkan melalui pembahasan, peneliti menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru memperlakukan seluruh siswa secara adil tanpa membedakan posisi atau latar belakang mereka. Siswa diberi tugas untuk melakukan proyek yang berkaitan dengan materi pelajaran, seperti membuat presentasi tentang tokoh Islam, mengorganisir kegiatan sosial untuk membantu orang lain, atau membuat penelitian tentang isu-isu sosial yang relevan dengan ajaran Islam.
2. Proses belajar mengajar dirancang agar menciptakan suasana yang menyenangkan bagi siswa. guru mendorong siswa untuk aktif dalam belajar, memilih topik yang menarik bagi mereka, dan terlibat dalam proses pemecahan masalah secara kolaboratif. Pembelajaran juga menekankan pentingnya nilai-nilai Islam seperti kasih sayang, keadilan, dan tanggung jawab sosial.
3. Siswa diajarkan pembelajaran dengan kolaboratif dan disiplin. Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas atau proyek, dengan saling membantu dan berbagi pengetahuan, serta menghargai perbedaan pendapat.
4. Siswa diberikan kebebasan untuk mengekspresikan diri dan menentukan metode belajar yang sesuai dengan gaya masing-masing. Guru menciptakan

suasana belajar yang menyenangkan dan santai, sehingga siswa merasa nyaman dan tertarik untuk belajar.

5. Materi pelajaran disesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan siswa guna mendukung proses belajar yang efektif. Guru memberikan masalah nyata atau simulasi masalah kepada siswa, lalu siswa bekerja sama untuk menemukan solusi, menerapkan nilai-nilai Islam dalam pemecahan masalah, dan menyampaikan hasil diskusi mereka.
6. Hukuman tidak berbentuk fisik, melainkan melalui nasihat yang berulang dengan harapan membentuk kesadaran dan perbaikan diri siswa. Hukuman yang bersifat humanis merupakan bentuk penegakan hukum yang mengedepankan prinsip-prinsip kemanusiaan, etika, dan moral, serta memperhatikan konteks sosial dan budaya masyarakat. Strategi pembelajaran diterapkan dengan bervariasi sehingga siswa juga merasa tidak bosan dan sangat antusias dengan pembelajaran dikelas.

B. Saran

Peneliti memberikan beberapa masukan kepada lembaga pendidikan, baik formal maupun non-formal, sebagai berikut:

1. Seorang guru hendaknya memiliki akhlak yang mulia, tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat, karena sikap guru akan menjadi teladan bagi siswa dalam bersikap dan berinteraksi sosial.

2. Dalam menyampaikan materi maupun saat memberikan sanksi, guru diharapkan memperhatikan kondisi psikologis siswa yang beragam serta mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan dalam proses pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- A, Mangunhardjana. *Isme-Isme dalam Etika dari A sampai Z*. Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Abdul Majid, Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Achmadi. *Ideologi Pendidikan Islam: Paradigmre Humanisme Teosentri*. Yogyakarta: LKiS, 2016.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (1 Maret 2022): 974–80. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>.
- Ahmad, Nur’aini. *Pendidikan Humanis: Kajian Pemikiran A. Malik Fadjar*. Tangsel: Onglam Books, 2017.
- Amirudin, Yoyok. “PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI PENDIDIKAN HUMANIS (Studi Kasus di SMK NU 2 Kedungpring Kabupaten Lamongan).” *Kuttab* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.30736/ktb.v3i2.266>.
- Amirullah. *Pendidikan Humanis; Mengarusutamakan nilai-nilai Kemanusiaan dalam Praktik Pendidikan Islam di Indonesia*. Tangsel: Pustakapedia, 2018.
- Anwar, Chairul. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Diedit oleh Agus NC. Pertama. Yogyakarta: SUKA-Press, 2014.
- Arif, Mahmud. *Fisafat Pendidikan*. Yogyakarta: Gama Media, 2007.
- Arifin, H.M. *Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjaun Teoritis dan Praksis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Arifin, Zunus. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pelajaran Akidah

- Akhlik Di MTs N 9 Sleman Yogyakarta” x (2023).
- Aytanti. *Hasil Wawancara dengan Ketua Bidang Kurikulum di SMK Al Munawwir*. Yogyakarta, 2024.
- Boisard, Marcel A. *Humanisme Dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Collins, Denis. *Paulo Freire Kehidupan, Karya dan Pemikirannya*. Yogyakarta: KOMUNITAS APIRU, 2011.
- Danim. *Agenda Pembaruan Sistem Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Darmiatun, Daryanto dan Suyatri. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti, Haryanto, dan Riana Nurhayati. “Sekolah dan Pembelajaran Yang Humanis; Studi di SMA Taman Madya dan SMAN 5 Yogyakarta,” 2017, 1–93.
- Efendy, Faisal. “Pembentukan Kaarakter Religius Siswa Melalui Pendidikan Humanis.” *Sawaboq*. UIN SUNAN AMPEL, 2020.
- Fadjar, A. Malik. *Mencari Dasar Filosofi Pendidikan Islam; Sebuah Tinjauan Terhadap Pendidikan Kemuhammadiyah dan Al-Islam, dalam Imron Nasri dan A. Hasan Kunio, (ed.), Di Seputar Percakapan Pendidikan Dalam Muhammadiyah*. Yogyakarta: Pustaka SM, 1994.
- Fadjar, A Malik. *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005.
- Fadli, Rizky Very. “Tinjauan Filsafat Humanisme: Studi Pemikiran Paulo Freire dalam Pendidikan.” *Reforma: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* Vol. 9 (2020): 97–98.
- Farida, Yushinta Eka. “Humanisme dalam pendidikan islam” 12, no. 1 (2015).
- Fauziah, Munawarotul. *Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMK Al Munawwir Krapyak*. Yogyakarta, n.d.
- Francis Wahono. *Kapitalisme Pendidikan; Antara Kompetisi dan Keadilan*.

- Yogyakarta: Pusataka Pelajar, 2001.
- Freire, Paulo. *Pendidikan Kaum Tertindas*, terj. Tim Redaksi. Yogyakarta: Pustaka LP3S, 2007.
- . *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan*,. Jakarta: PT. Gramedia, 1984.
- . *Politik Pendidikan, Kebudayaan, Kekuasaan dan Pembebasan*, terj. Agung Prihantoro dan Fuad Arif Fudiyartanto. Yogyakarta: REaD, 2007.
- . *Politik Pendidikan Kebudayaan, Kekuasaan Dan Pembebasan*. terj. Agung priharto dan fuad arif fudiyartanto. Yogyakarta: REaD dengan Pustaka Belajar, 2007.
- Hasan, Karnadi. “Konsep Pendidikan Jawa.” *Jurnal Dinamika Islam dan Budaya Jawa* No.3 (2000).
- Hery Noer Aly. *Ilmu Pendidikan Islam*. Ciputat: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Ibrahim, Andi. Alang, Asrul Haq. *Metodologi Penelitian*. Diedit oleh Ilyas Ismail. Gowa: Gunadarma Ilmu, 2018.
- Izutsu, Toshihiko. *Relasi Tuhan dan Manusia: Pendekatan Semantik Terhadap Al Quran*, Terj. Agus Fahri Husen dkk. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 1997.
- Jati, Tunggul Darma. “Polisi: 42 Kasus Klitih Terjadi Selama Januari-Februari 2023.” *CNN INDONESIA*, 23 Maret 2023. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20230327094425-12-929698/polisi-42-kasus-klitih-terjadi-selama-januari-februari-2023>.
- Khotimah, Husnul. “Pendidikan Humanisme Paulo Freire dan Abdurrahman Mas’ud Dalam Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik Abad 21.” UIN Sunan Kalijaga, 2023.
- Khumairo’. “Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMK Al Munawwir.” Yogyakarta, 2024.
- Kosim, Muhammad. *Pemikiran Pendidikan Ibn Khaldun: Kritis, Humanis dan*

- Religius*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Lickona, Thomas. *Educating For Character: How Our School Can Teach Respect And Responsibility*. New York: Bantam Books, 1991.
- M. Quraish Shihab. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1996.
- Madjid, Nurcholis. *Islam Agama Kemanusiaan (Membangun Tradisi dan Visi Baru Islam Indonesia)*. 1 ed. Jakarta: Paramadina, 2010.
- Mahmudin, Afif Syaiful. *Pendidikan Humanis (Studi Komparatif Model Nabi Ibrahim dengan Abraham Harold Maslow)*, 2014.
- Majid, Abdul ;Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Rosdakarya, 2013.
- Mariyani, Andarusni Alfansyur &. “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial.” *Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Vol. 5 (2020): 149.
- Mas'ud, Abdurrahman. *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik: Humanisme Religius Sebagai Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Gama Media, 2002.
- . *Paradigma Pendidikan Islam Humanis Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2020.
- Minsih. “MEMBANGUN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN HUMANIS RELIGIUS DI SD MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTABARAT.” *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2020, 412.
- Mu'in, Fathul. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011.
- Murdiyanto, Eko. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. 1 ed. Yogyakarta: UPN Veteran Yogyakarta Press, 2020.

- Murtiningsih, Siti. *Pendidikan Alat Perlawanan*. Yogyakarta: Resist Book, 2004.
- Muslich, Masnur. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan KrisisMultidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mustari, Muhammad. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Naim, Ngainun. *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Press, 2012.
- Nuraini, Ahmad. *Pendidikan Islam Humanis; Belajar dari Sosok A. Malik Fadjar*. Tangsel: Onglam Books, 2017.
- Nurcholis, Muhammad. *Wawancara dengan Guru PAI SMK Al Munawwir*, 2024.
- Nuriawati, Nuriawati, Muh. Wasith Achadi, Hoirul Anam, dan Muh. Wasith Achadi. "Risalah : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Implementasi Pendidikan Aqidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa di SDIT Bengkulu Selatan." *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* 9, no. 2 (2023): 144. <https://doi.org/10.30659/jp-sa.3.2.144-152>.
- Nurkholis, Mochammad. *Hasil Wawancara dengan Guru PAI SMK Al Munawwir*. Yogyakarta, 2024.
- Octavia, Shela. "Ada 6.881 kasus Narkoba pada Awal 2025, Bareskrim: Indonesia Rentan Disusupi." *Komppas*, Maret 2025. nasional.kompas.com.
- Pangestu, Dimas Aldi, dan Saefur Rochmat. "FILOSOFI MERDEKA BELAJAR BERDASARKAN PERSPEKTIF PENDIRI BANGSA." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 6, no. 1 (26 Juni 2021): 78–92. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v6i1.1823>.
- Pendidikan, Kurikulum, Islam Perspektif, Ibnu Sina, D A N Relevansinya, Dengan Tujuan, Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan, Agama Islam, Fakultas

- Tarbiyah, dan D A N Ilmu. "Kurikulum pendidikan islam perspektif ibnu sina dan relevansinya dengan tujuan pendidikan islam," 2023.
- Pettalongi, Sagaf S. "Islam dan Pendidikan Humanis dalam Resolusi Konflik Sosial." *Cakrawala Pendidikan* 0, no. 2 (2013): 172–82.
- Priadana, Sidik. *Metode Penelitian Kuantitatif*. 1 ed. Tangerang: Pascal Books, 2021.
- R., Muhammad A. *Pendidikan di Alaf Baru: Rekonstruksi atas Moralitas Pendidikan*. Yogyakarta: Prismashopie, 2003.
- Rabiatul Adawiyah Majid. "Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 1Bone," 2021.
- Ramini, Maria Botifar, Deriwanto. "Pembaharuan Pendidikan Islam dalam Sudut Pandang Kemajuan Humanisme." *Jurnal Literasiologi* Vol 9, No (n.d.): 59.
- Reni Wahida Fitri. "PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA MELALUI KEGIATAN KEAGAMAAN DI SDIT UMMI KOTA BENGKULU." UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU, 2023.
- Rohman, Khabibur. "OPTIMALISASI PENDIDIKAN HUMANISTIK DI SEKOLAH DASAR: Studi Multisitus di SD Insan Mulia Surabaya dan SDS Wahidiyah Tulungagung." *Jurnal Dinamika Penelitian* 16, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.21274/dinamika.2016.16.1.79-105>.
- Rosyada, Dede. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civil Education)*. Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Rosyid. *Hasil wawancara dengan Kesiswaan SMK Al Munawwir*. Yogyakarta, 2024.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan. Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Diedit oleh Erni Munastiwi. *Journal of Chemical Information and*

- Modeling*. Cet. 1. Vol. 53. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Sahabuddin. *Ensiklopedi Al-Quran: Kajian Kosakata*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press, 2009.
- Sardy, Martin. *Pendidikan Manusia*. Bandung: Alumni, 1983.
- Seminar, Proceeding, Nasional Pendidikan, dan Agama Islam. “Penguatan Aspek Psikomotorik PAI melalui Strategi ‘ Proyek Kelas ’ Siswa Sekolah Dasar selama Belajar Dari Rumah,” no. April (2020): 1–15.
- Shabur, Aunur, Maajid Amadi, dan Pendidikan Bahasa Arab. “Pendidikan di Era Global: Persiapan Siswa untuk Menghadapi Dunia yang Semakin Kompetitif.” *Educatio* 17, no. 2 (2022): 153–64. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i2.9439>.
- Shadily, Hasan. *Humanisme, dalam Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ich-tiar Baru Van Hoeven, 1992.
- Shihab, M. Quraish. *Jawabannya Adalah Cinta*. Tangerang: PT. Lentera Hati, 2019.
- Shihab, Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an*. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Smith, William A. *Conscientizacao: Tujuan Pendidikan Paulo Freire*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Solichin, . Mohammad Muchlis. *Pendekatan Humanistik Dalam Pembelajaran*. Malang: Literasi Nusantara, 2019.
- Sub Direktorat Statistik Politik dan Keamanan. *Statistik Kriminal 2016*. Badan Pusat Statistik, 2016. <https://doi.org/4401002>.
- Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA., 2019.
- Sulaiman, Fathiyah Hasan. *Sistem Pendidikan Versi al-Ghazâlî, terj. Fathur Rahman*. Bandung: al-Ma,,arif, 1986.

- Sulasmi, Emilda. *KONSEP PENDIDIKAN HUMANIS DALAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA*. Diedit oleh Akrim. 1 ed. Yogyakarta: BILDUNG, 2020.
- Suroso, Djamaludin Ancok dan Fuad Nasori. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Rake Surasin, 2010.
- Suwarta, I Wayan. *"Sosiologi Pendidikan,"*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Syahrani. *Humanisasi dalam Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Hulu Sungai Utara: Oksigen Anak Banua, 2017.
- . "Managemen Kelas Yang Humanis." *Ar-Risalah* 14, no. 1 (2018): 59–74.
- Syahrani, dan Sagaf S Pettalongi. "Islam dan Pendidikan Humanis dalam Resolusi Konflik Sosial." *Cakrawala Pendidikan* 14, no. 2 (2018): 59–74.
- Syarnubi, Syarnubi. "PROFESIONALISME GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK RELIGIUSITAS SISWA KELAS IV DI SDN 2 PENGARAYAN." *Tadrib* 5, no. 1 (1 Juli 2019): 87–103. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.3230>.
- Syati, Aisyah Bintu. *Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an terj. Ali Zawawi*. Jakarta: Pustaka Firdaus, 2003.
- Syukur, Suparman. *Etika Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Taruna, Tukiman. *Analisis Organisasi dan Pola-pola Pendidikan*. Semarang: UKS, 2017.
- Tejo, Sujiwo. *Tuhan Maha Asyik 2*. Diedit oleh Tofik Pram. 1 ed. Tangerang: Imania, 2020.
- Yunus, Firdaus M. *Pendidikan Berbasis Realitas Sosial (Paulo Freire & YB. Mangunwijaya)*. Yogyakarta: Logung Pustaka, 2005.
- Zhafiroh, Salma. "Implementasi Pendidikan Humanis pada Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tulung.” *Jurnal Quality No. 2 8* (2020):
189.

